

# PELATIHAN *MOBILE APPLICATION* GUNA MENDUKUNG PROFESIONALITAS USAHA PADA KEDJORA GROSIR

ARI SISWATI<sup>1</sup>  
SETYA INDAH ISNAWATI  
NOOR LAILA RAMADHANI

arisiswati@unw.ac.id<sup>1</sup> Corresponding Author  
setyaindahisnawati@unw.ac.id  
noorlailaramadhani@unw.ac.id

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 26 Juni 2022

Artikel direvisi: 27 Juni 2022

## Abstrak

Perkembangan UMKM dewasa ini memberikan dampak positif bagi pemulihan perekonomian di Indonesia di masa pandemi COVID-19. Di tengah maraknya perusahaan-perusahaan raksasa yang gulung tikar, namun pertumbuhan UMKM menjadi kunci bagi negara dalam memulihkan kondisi perekonomian. Hal ini menuntut para pelaku UMKM untuk membenahi manajemen usaha mereka agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, yaitu dengan memulai membuat strategi perencanaan pengelolaan keuangan sederhana yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Hal ini tentu akan mendapat nilai tambah atau menjadi lebih profesional dalam mengelola keuangan usaha. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Program Studi S1-Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran ini adalah usaha toko busana Kedjora Grosir yang beralamatkan di Secang, Magelang, Jawa Tengah. Permasalahan mitra adalah kurangnya pengelolaan keuangan secara profesional sehingga membuat mitra kesulitan untuk membuat laporan serta pengelolaan keuangan yang jelas. Maka, tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan yang mudah menggunakan *mobile application*. Hasil luaran dari proses pelatihan *mobile application* keuangan ini dapat memberikan manfaat bagi toko Kedjora Grosir dalam kelancaran usaha bisnisnya, serta pengelolaan keuangan sederhana melalui aplikasi *mobile*. Selain itu, ternyata dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di desa tersebut dan menjadikan operasional perusahaan lebih profesional.

Kata Kunci: UMKM, pengelolaan keuangan, *mobile application*

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi COVID-19, internet mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup UMKM, karena dengan memanfaatkan internet para pelaku usaha masih dapat menjual barangnya secara *online* dengan jangkauan yang lebih luas sehingga usahanya masih dapat terus bertahan pada masa pembatasan skala besar-besaran dilakukan.

Menurut Ketut (2020) COVID-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global.

Menurut Michelle Natalia dalam Okezone (2020), Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan bahwa peningkatan transaksi digital ini diakibatkan oleh bergesernya tren konsumen di masa kedaruratan kesehatan ini. "Karena penjualan secara digital dinilai lebih menjanjikan ketimbang konvensional," beliau menambahkan pada April lalu transaksi dagang *online* meningkat sebesar 480% dibandingkan Januari.

Menurut Dwiwinarno (2008 dalam Haryadi, 2010), ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Meskipun permintaan atas usaha mereka meningkat karena terkendala dana, maka sering kali tidak bisa untuk memenuhi permintaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang tata cara mendapatkan dana dan keterbatasan kemampuan dalam membuat usulan untuk mendapatkan dana. Kebanyakan usaha skala kecil dalam menjalankan usaha tanpa adanya perencanaan, pengendalian maupun juga evaluasi kegiatan usaha.

Tidak dapat dipungkiri dalam kelangsungan usaha yang mengikuti tren maka kebutuhan dalam pengelolaan usaha juga harus dilakukan secara lebih profesional dalam pengembangan, sistem marketing, SDM dan keuangan. Hal yang paling sering terjadi adanya kendala dalam laporan keuangan adalah sistem pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan pada pencatatan data yang kurang valid sehingga pelaku usaha tidak dapat mengetahui semua informasi keuangan secara jelas.

Melalui fitur aplikasi keuangan dengan menggunakan *handphone* saat ini, seluruh pencatatan keuangan berupa kasir, laporan transaksi, serta penerimaan pembayaran non-tunai, Cashlez mendukung UMKM di Indonesia untuk berkembang dan bersaing di era digital. Melalui produk dan layanan Cashlez, pelaku UMKM bisa mengelola bisnis secara lebih praktis dan aman.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di toko Kedjora Grosir pada tanggal Selasa, 24 Mei 2022 yang dilakukan oleh kolaborasi antara tim dosen S1 Bisnis Digital, S1 Pendidikan Vokasional Desain Fashion dan D4 Akuntansi Perpajakan. Tim PKM melakukan pengenalan dan diskusi terlebih dahulu mengenai proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Kedjora Grosir, kemudian dilakukan kesepakatan akan pemaparan materi dan pelatihan sesuai kebutuhan yaitu pelatihan keuangan berbasis *mobile* kepada staf keuangan dan pemilik Kedjora Grosir.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim PKM S1-Bisnis Digital UNW berupaya akan memberikan pendampingan akan pemahaman dan pengetahuan secara lebih fokus tentang strategi pengelolaan keuangan sederhana sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi desa, antara lain:

1. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana caranya memanfaatkan internet dan teknologi informasi dalam menggunakan aplikasi-aplikasi sederhana sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi desa dalam mengelola keuangan dengan baik, serta dalam optimalisasi keterampilan SDM yang dimiliki.
2. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya *Branding Product* untuk menambah nilai jual pada barang yang akan dijual.
3. Memberikan pemahaman terstruktur bagaimana efektifitas pengelolaan SDM yang dimiliki.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan adalah dengan melakukan presentasi materi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemahaman mengenai siklus pencatatan akuntansi secara manual. Kemudian dilanjutkan dengan instalasi aplikasi Jurnal ke dalam *handphone* dan kemudian dilakukan pendampingan secara langsung dalam praktik mengoperasikan aplikasi Jurnal secara detail sampai benar-benar bisa dalam mengoperasikan aplikasi Jurnal.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Pencatatan Keuangan*

Pencatatan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang berupa ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Tujuan dibuat pencatatan keuangan yaitu :

1. Mengetahui kondisi keuangan bisnis yang dijalankan, berapa uang yang kita punya saat ini dari bisnis, untung atau rugi usaha ini, berapa nilai untung/ruginya.
2. Mencegah bisnis mati. Dengan mengetahui kondisi keuangan, maka kita bisa melakukan pencegahan sedini mungkin dan mengetahui posisi uang kasnya sudah minim. Jadi, misalnya; tidak tambah beli stock jualan dulu,

banyak bisnis mati bukan karena tidak ada penjualan tapi tidak ada uang kas, untuk beli bahan baku dan sebagainya.

3. Sebagai bahan/ dasar dokumen untuk Melakukan proses akuntansi. Jika nanti suatu saat, sudah memiliki sumber daya (uang dan personal) untuk melakukan pembukuan akuntansi, maka sudah tersedia dokumennya untuk dipindahkan ke pembukuan yang benar dan betul sesuai kaidah akuntansi. Untuk kepentingan perhitungan pajak-pajak yang dibayarkan sesuai karena ada dokumennya. Dokumen pendukung untuk mengajukan dana kredit atau jika mengajukan kredit, maka dokumen keuangannya sudah siap atau tinggal *diimprove* sedikit lagi. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu kombinasi sifat berbagai data, yaitu:
  - a. Fakta-fakta yang telah dicatat (*record fact*).
  - b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*).
  - c. Pendapat pribadi (*personal judgment*).

### *Smartphone*

Di era yang serba digital ini sebagian besar masyarakat sudah tidak asing lagi dalam menggunakan kecanggihan teknologi terutama *handphone* karena sebagian besar masyarakat sudah menggunakan benda canggih ini. Dan sebagian besar adalah pengguna *smartphone*, dengan *smartphone* kita bisa integrasikan berbagai bidang, baik itu dari segi pekerjaan maupun dari segi pengelolaan keuangan ke dalam genggam.

Meskipun ponsel sudah berekspansi penggunaannya dari segi fungsional, yang pada dasarnya tercipta untuk berkomunikasi nirkabel jarak jauh, lewat aplikasi kini ponsel bisa digunakan untuk beragam jenis kegiatan, termasuk pengelolaan keuangan.

Dengan mengadaptasi teknologi ke dalam proses bisnis, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menjadikan bisnis lebih efektif dan efisien. Banyak bisnis yang telah menggunakan teknologi dalam kegiatan bisnisnya. Salah satu teknologi yang digunakan yaitu aplikasi Jurnal Akuntansi. Sistem ini akan mengotomatiskan pengelolaan arus kas, pembuatan laporan keuangan, rekonsiliasi bank, jurnal penyesuaian, pembuatan faktur, dan lain-lain.

#### *Aplikasi Keuangan Jurnal*

Aplikasi Jurnal Akuntansi merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat membantu akuntan untuk memproses segala jenis aktivitas akuntansi seperti pembukuan, inventaris, laporan neraca, laporan laba rugi, arus kas masuk dan keluar dan *invoice* yang lebih mudah, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat membantu keputusan bisnis.

Jurnal akuntansi memiliki banyak fungsi yang dapat digunakan dalam bisnis. Fungsi tersebut akan memudahkan dalam pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan dalam setiap *planning* strategi yang dibuat oleh perusahaan. Berikut ini merupakan fungsi-fungsi dari jurnal akuntansi yaitu :

1. Fungsi Historis, Jurnal memiliki fungsi historis yaitu dengan melakukan pencatatan setiap transaksi berdasarkan terjadinya transaksi tersebut. Jurnal menggambarkan kegiatan perusahaan secara berurutan dan terus menerus. Dengan pencatatan yang rutin akan memudahkan dalam mengontrol kegiatan perusahaan.
2. Fungsi Pencatatan, Jurnal berguna untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Setiap perubahan kekayaan, modal, biaya, dan pendapatan harus terlebih dahulu dicatat ke dalam jurnal umum. Tujuan dari pencatatan ini adalah agar dalam pembuatan laporan keuangan

perusahaan dapat terselesaikan secara lengkap.

3. Fungsi Analisis, pencatatan dalam Jurnal merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan akun yang terpengaruh. Analisis ini mengenai penggolongan nama akun, pencatatan dalam pendebitan, ataupun pengkreditan beserta jumlahnya. Jika gagal dalam melakukan fungsi analisis ini maka keuangan menjadi tidak *balance* dan akan membuat akuntan mengulang pekerjaannya. Hal tersebut dapat menghambat kinerja perusahaan.
4. Fungsi Instruksi, catatan dalam Jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal. Selain itu, pencatatan dalam jurnal umum bukan sebatas dokumen transaksi dalam perusahaan, tetapi juga bersifat instruksi atau perintah. Hal ini menegaskan bahwa jurnal umum berfungsi memberikan perintah atau petunjuk dalam proses memasukkan data ke dalam buku besar.
5. Fungsi Informatif, catatan dalam Jurnal memberikan penjelasan mengenai bukti pencatatan transaksi yang terjadi. Dengan kata lain, aplikasi ini dapat mengetahui kondisi keuangan maupun kegiatan perusahaan dengan melihat catatan dalam jurnal. Maka dari itu, aplikasi ini juga dapat melakukan pengecekan setiap hari pada perusahaan.

#### *Manfaat Aplikasi Jurnal*

Manfaat dari pembuatan Jurnal bagi perusahaan adalah mengetahui jumlah yang tercatat di satu atau lebih perkiraan kegiatan transaksi perusahaan. Misalnya, muncul penambahan atau pengurangan suatu perkiraan kegiatan transaksi dan mengetahui jumlah yang ada pada debet atau kredit agar tetap seimbang. Jurnal umum juga dapat digunakan sebagai referensi atau tanda bahwa biaya suatu pengadaan maupun pengeluaran lainnya

telah diposting ke dalam buku besar untuk selanjutnya menjadi laporan keuangan suatu perusahaan.

Di era yang sudah terdigitalisasi membuat jurnal umum dapat digunakan melalui aplikasi jurnal akuntansi. Program akuntansi dari HashMicro merupakan *software* akuntansi *online* yang mengotomatiskan pengelolaan keuangan perusahaan. Berikut ini merupakan manfaat yang didapatkan jika menggunakan program akuntansi dari HashMicro:

1. Efisiensi Waktu. Pencatatan akuntansi perusahaan biasanya dilakukan secara manual dan tentu saja akan memakan waktu yang lama karena akuntan harus menulisnya satu per satu setiap transaksi atau kegiatan dalam perusahaan. Sistem yang manual tersebut akan membuat perusahaan terlalu lama dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan sistem ini dapat mengurangi proses pencatatan akuntansi manual yang memakan waktu seperti pembukuan, kalkulasi depresiasi aset, dan lain-lain.
2. *Real Time*. Dengan menggunakan sistem ini dapat melihat informasi keuangan secara *real-time* untuk membantu membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan data yang sebenarnya, maka pengguna dapat membuat keputusan yang terbaik dan akan memberikan dampak yang nyata dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam bisnis. Aplikasi ini juga bisa melakukan pengecekan setiap waktu terkait kondisi keuangan perusahaan.
3. Akurasi Tinggi. *Human error* merupakan kesalahan yang sering dialami saat melakukan pencatatan keuangan. Data akan menjadi tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dan akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Dengan menggunakan sistem ini, pengguna dapat mengetahui kondisi pada setiap cabang bisnis dengan

analisis yang mendalam dan estimasi pendapatan secara akurat.

4. Meningkatkan Profitabilitas. Bisnis akan meningkat karena perhitungan *budget* yang lebih tepat dan akurat. Dengan data yang akurat, pengguna dapat membuat keputusan untuk memaksimalkan profit perusahaan. Jika terdapat masalah, pengguna juga bisa meminimalisir hal tersebut menggunakan sistem ini.

#### *Fitur-Fitur dalam Aplikasi Jurnal*

Aplikasi Jurnal Akuntansi juga memiliki fitur-fitur yang akan memudahkan pengguna dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem ini dilengkapi dengan berbagai macam fitur untuk mendukung pengguna dalam proses pembukuan, keuangan, dan operasional melalui automasi dan integrasi. Berikut ini merupakan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi program akuntansi yaitu :

1. *Financial dashboard*, yaitu merupakan fitur yang menampilkan kondisi keuangan bisnis pengguna secara menyeluruh. Fitur ini menampilkan pendapatan, saldo kas, *accounts receivable*, *accounts payable*, dan lain-lain. Selain itu, fitur ini akan memudahkan pengguna dalam melihat kondisi keuangan perusahaan.
2. *Cash Flow Forecasting*, fitur ini akan membantu pengguna mengetahui pendapatan dan biaya pengeluaran secara tepat dalam jangka waktu yang ingin pengguna tentukan.
3. *Fast Bank Reconciliation*, dengan menggunakan sistem ini, pengguna dapat secara otomatis mengimpor serta merekonsiliasi seluruh transaksi bank pengguna secara aman.
4. *Accrual and Amortization*, sistem dalam aplikasi Jurnal Akuntansi akan meminimalkan terjadinya *human error* melalui pencatatan serta perhitungan akrual dan amortisasi secara otomatis yang akurat.
5. *Budget Management*, fitur *budget management* membantu pengguna

dalam mengelola anggaran dengan fitur *budget management* yang dapat diintegrasikan dengan *purchasing management*. Selain itu, pengguna juga dapat mengatur *approval matrix* berdasarkan *budget* yang tersedia pada bisnis pengguna.

6. *Analytical Reporting*, sistem ini dapat membuat laporan laba rugi, arus kas, neraca, perubahan modal, dan lainnya hanya dalam hitungan detik. Hal itu dapat mengefektifkan dan mengefisienkan bisnis.

#### *Pentingnya Aplikasi Jurnal*

Penggunaan aplikasi Jurnal Akuntansi akan memberikan banyak manfaat bagi bisnis pengguna. Perkembangan teknologi menuntut para pelaku bisnis untuk mengadaptasi teknologi demi memudahkan kegiatan yang berjalan dalam bisnis, salah satunya dalam kegiatan akuntansi. Agar perusahaan pengguna dapat bersaing dengan kompetitor, maka pengguna dapat mengefisienkan proses pencatatan akuntansi dengan *software* akuntansi.

Melalui penggunaan sistem tersebut, maka proses akuntansi dalam bisnis pengguna akan berjalan lebih efisien dan terintegrasi dengan departemen lain. Di samping itu, pengguna dapat melihat informasi keuangan secara *real-time* untuk membantu proses pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan mengacu pada data dengan akurasi tinggi. Dengan hal tersebut, maka profitabilitas bisnis pengguna akan meningkat. Jika pengguna masih melakukan proses akuntansi secara manual, maka akan memakan banyak waktu dan rentan mengalami *human error*. Selain itu, perusahaan pengguna juga bisa tertinggal dengan kompetitor-kompetitor yang ada

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bentuk dari Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah berupa pelatihan keterampilan dan kemampuan strategi pengelolaan keuangan sederhana bagi toko

Kedjora Grosir dengan memanfaatkan *smartphone* dalam menjalankan aplikasi Jurnal. Toko Kedjora Grosir terletak di Jalan Alternatif Secang-Magelang Km. 2, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Toko ini sudah berdiri sejak tahun 2012, toko ini dikelola oleh sepasang suami istri, Anggun Sulistiyono dan Adhitya Setyaningrum. Dari awal berdirinya toko ini menargetkan konsumen yang kebanyakan adalah perempuan dan ibu-ibu rumah tangga yang ingin untuk menjadi resellernya. Dengan menggunakan sistem grosir pada yang memudahkan penjualan barang-barang pada toko tersebut.

Kedjora Grosir memiliki usaha yang bergerak di bidang *fashion* yaitu penjualan pakaian wanita, baik gamis, longdress, tunik, kemeja, t-shirt, celana dan menerima pemesanan seragam untuk berbagai kepentingan. Kedjora Grosir menjual barang-barangnya secara grosir dan eceran sehingga memudahkan kaum hawa untuk memilih pakaian sesuai dengan kebutuhan untuk pribadi maupun untuk seragam-seragam yang diinginkan.

Toko Kedjora Grosir sudah memiliki bisnis secara *online* namun dengan banyaknya konsumen yang dimiliki membuat toko ini masih mempunyai permasalahan di bidang operasional keuangan usaha yang pencatatannya masih belum teratur sehingga mempersulit pemilik toko untuk melihat secara keseluruhan laporan keuangan yang lebih profesional dalam pengambilan keputusan dalam lingkup manajemen dan sulit untuk melihat keuntungan yang didapatkan pada setiap periode.

Perencanaan keuangan perlu dilakukan sejak dini. Dibandingkan mengutamakan kepuasan sesaat, untuk memperhatikan keuangan masa depan menjadi hal yang perlu lebih diperhatikan. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah dengan mengatur keuangan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Di zaman yang semakin berkembang, saat ini kita bisa mengatur keuangan dengan mudah menggunakan aplikasi

pengatur keuangan. Dengan aplikasi tersebut, kita bisa dengan mudah memasukkan biaya pemasukan dan rencana pengeluaran yang akan dikeluarkan setiap bulan. Aplikasi juga dapat memberikan perhitungan, berapa saja biaya yang seharusnya dikeluarkan, agar keuangan usaha tidak membengkak. Manfaat dari pengatur keuangan, antara lain adalah :

1. Memudahkan para pengguna dalam mengatur keuangan. Karena menggunakan aplikasi pengatur uang ini, kita jadi bisa mengatur pengeluaran dan pemasukan setiap waktunya. Pengguna bisa mengatur, misalnya pengeluaran per bulan atau per minggu usaha yang dimiliki.
2. Menghemat waktu, seluruh pencatatan bisa dilakukan dengan mudah dan efisien. Pengguna hanya perlu menginput data, dan laporan keuangan akan muncul. Proses ini akan lebih menghemat waktu dibandingkan proses pencatatan secara manual. Jika pengguna melakukan kesalahan dalam memasukkan angka, melalui aplikasi pengatur uang, angka tersebut bisa diubah dengan mudah dan hasil yang diberikan bisa otomatis berubah.
3. Menghindari kesalahan penghitungan, serta meminimalisir terjadinya kesalahan tersebut. Sebab, dengan menggunakan aplikasi pengatur uang, pengguna bisa membuat pencatatan keuangan lebih akurat dan terhindar dari risiko kesalahan perhitungan.
4. Laporan keuangan lebih tepat dan akurat, pencatatan dilakukan secara detail melalui aplikasi, dan laporan keuangan bisa dihasilkan secara tepat dan akurat.

Toko Kedjora Grosir belum memiliki sistem keuangan yang tertata karena masing menggunakan pencatatan yang dilakukan secara manual dan keuangan toko masih digabungkan pada satu rekening yang sama dengan keuangan pribadi sehingga sangat sulit membedakan antara uang toko dan uang pribadi. Sedangkan bukti-bukti pencatatan pengeluaran bulanan masih

belum teratata dengan baik sehingga menyulitkan pemilik untuk mengetahui biaya operasional usaha selama sebulan dan laba usaha yang dihasilkan pada setiap periode.

Pada sesi pertama tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pemaparan materi tentang siklus akuntansi secara teori selama kurang lebih 15 menit dan dilanjutkan sesi diskusi dengan peserta pelatihan, dan dilanjutkan dengan praktik pemisahan nota-nota pembelian dan penjualan yang masih belum dicatat, kemudian dibantu dalam membuat nomor akun dan nama akun untuk transaksi di toko. Proses diskusi ini memakan waktu sampai 2 jam karena harus mengelompokkan bukti transaksi dan membuat nomor akun dan nama akun yang dibutuhkan oleh toko.

Pada sesi kedua diberikan pemaparan materi terkait program aplikasi Jurnal yaitu cara menginstal, manfaat, kelebihan dan kemudian fitur-fitur yang ada pada jurnal secara teori selama 10 menit dan kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan ponsel pemilik usaha dan staf keuangan, kemudian dilakukan instalasi aplikasi keuangan Jurnal pada ponsel pemilik dan staf. Setelah dilakukan instalasi kemudian dilakukan praktik penginputan data-data yang sebelumnya telah disiapkan pada sesi pertama. Kemudian dipraktikkan cara menginput bukti transaksi tersebut pada aplikasi satu per satu kemudian setelah selesai diberikan praktik membuka semua fitur-fitur yang ada pada aplikasi jurnal seperti melihat jumlah biaya yang dikeluarkan, uang yang sudah masuk, dan keuangungan yang didapatkan. Di dalam praktiknya memakan waktu sekitar kurang lebih 2 jam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan secara profesional yang dilakukan di toko Kedjora Grosir berjalan dengan lancar

karena dalam prosesnya peserta pelatihan memiliki antusias yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut karena dalam bisnis membutuhkan pemanfaatan teknologi dalam prosesnya untuk menjadi usaha yang pengelolaan keuangannya lebih profesional. Hasil luaran dari proses pelatihan *mobile application* keuangan ini adalah diharapkan dapat bermanfaat bagi toko Kedjora Grosir dalam kelancaran usaha bisnisnya. Pengelolaan keuangan sederhana melalui aplikasi *mobile* dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di desa tersebut dan menjadikan operasional perusahaan lebih profesional sehingga pemilik dapat mengambil keputusan-keputusan bisnis yang strategis guna meningkatkan keuntungan usaha dan kemajuan usahanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Sepdia Qurrota. (2 Maret 2022). *Aplikasi Jurnal Akuntansi: Pengertian, Manfaat, dan Fiturnya*. Diakses pada 25 Mei 2022, dari <https://www.equiperp.com/blog/aplikasi-jurnal-akuntansi/>
- Effendi, Rezta. (16 Februari 2022). *4 Manfaat Aplikasi Pengatur Keuangan, Buat Keuangan Lebih Teratur!* Diakses pada 25 Mei 2022, dari <https://www.cekaja.com/info/manfaat-aplikasi-pengatur-keuangan>
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. (2001). *Akuntansi Manajemen, Edisi Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Natalia, Michelle. (5 Oktober 2020). *Penjualan Online Naik 480% selama Pandemi Covid-19*. Diakses pada 25 Mei 2022, dari <https://economy.okezone.com/read/2020/10/05/455/2288689/penjualan-online-naik-480-selama-pandemi-covid-19>
- Sawir. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisni, Ni Ketut Elly (2020). “Dampak Pandemi Covid\_19 Terhadap Bisnis Penjualan Berbasis Online di Bali”. *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*, 5(2), pp. 102-109.
- Wild, John, K.R. Subramanyam dan Robert F. Hasley. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu*. Jakarta: Salemba Empat.